

A. Panduan Observasi

Judul penelitian: Analisis dampak Katekisasi Sidi dalam Pembentukan Karakter Kristiani Pemuda di Jemaat Ebenhaezer Tampapute.

Lokasi: Tampapute, Lembang Betteng Deata, Kecamatan Gandangbatu Sillanan, Tana Toraja.

1. Tujuan Observasi

Untuk menganalisis dampak katekisasi sidi dalam pembentukan karakter kristiani pemuda.

2. Fokus Observasi

Aspek yang Diamati	Indikator
Kehadiran dalam ibadah	Ketepatan waktu dan rutin hadir di ibadah/pertemuan
Interaksi dan tutur kata	Cara berkomunikasi dengan teman sebaya dan orang tua
Keterlibatan dalam pelayanan	Konsisten dalam menjalankan tugas pelayanan yang diberikan
Sikap saat ibadah	Fokus mengikuti ibadah (penguasaan diri)

B. Pedoman Wawancara

Judul : Analisis Dampak Katekisasi Sidi dalam Pembentukan Karakter Kristiani Pemuda di Jemaat Ebenhaezer Tampapute.

Tujuan Wawancara : menggali pengalaman, pemahaman dan refleksi pemuda mengenai dampakkatekisasi sidi terhadap pembentukan karakter kristiani.

A. Untuk Pemuda

1. Selama mengikuti katekisasi sidi, materi atau topik apa yang paling relevan menurut anda untuk pembentukan karakter kristiani?
2. Bagaimana bentuk pelaksanaan katekisasi sidi di jemaat ebenhaezer tampapute?
3. Bagaimana dampak katekisasi sidi terhadap pembentukan karakter kristiani atau karakter seperti apa yang terbentuk dalam diri anda?

B. Untuk Pendeta

1. Menurut anda sebagai pengajar, materi atau topik apa yang paling relevan menurut anda untuk pembentukan karakter kristiani?
2. Bagaimana bentuk pelaksanaan katekisasi sidi di jemaat ebenhaezer tampapute?
3. Bagaimana dampak katekisasi sidi terhadap pembentukan karakter kristiani pemuda di Jemaat Ebenhaezer Tampapute?

TRANSKIP WAWANCARA

No	Pertanyaan	Nama	Jawaban
1	Selama mengikuti katekisasi sidi, materi atau topik apa yang paling relevan dan menarik menurut anda untuk pembentukan karakter kristiani?	Sari	Materi yang paling relevan menurut saya adalah materi gaul tapi bertanggung jawab. Saya berpikir jadi seorang pemuda Kristen itu harus kaku, tetapi tetap bergaul dengan siapa saja yang penting tahu batasan.
		Minar Yuni	Materi paling menarik menurut saya adalah materi tentang pengampunan. Saya yang dulunya pendendam, sekarang mencoba lebih mudah untuk memaafkan seseorang yang melukai hati saya.
		Yulsrianti Nining	menurut saya materi paling menarik adalah pengampunan yang mengajarkan bagaimana mengampuni itu, membebaskan diri dari rasa dendam terhadap sesama.
		Dominicha Sari	menurut saya materi paling menarik adalah apa arti ibadahmu. saya yang dulunya ke gereja hanya sebagai rutinitas saja, tetapi sekarang lebih memahami ibadah itu sebagai ungkapan syukur. Meskipun banyak kesibukan tetapi saya tetap mengusahakan hadir di ibadah karena sudah mampu memahami tujuan mengikuti ibadah untuk siapa.

		Jesika	materi mengenai penguasaan diri, tetapi materi ini paling susah saya lakukan karena saya mudah terpengaruh di lingkungan saya.
		Dimas	menurut saya materi yang paling relevan tentang gereja tetapi menurut saya kurang menyentuh mengenai masalah karakter kristiani secara pribadi.
		Selmi Pangloli	menurut saya materi paling relevan dan menarik yaitu tentang gaul tapi bertanggung jawab, materi ini sebagai pedoman dengan kondisi yang masih muda dalam menjaga pergaulan sehari-hari.
		Aditya	menurut saya materi paling relevan dan menarik yaitu lingkungan tentang berani berkorban untuk sesama, materi ini yang akhirnya membawa saya dalam pelayanan dalam persekutuan karena yang dulunya cuek dan egois, perlahan mulai memberi diri dalam pelayanan.
		Marsel	Saya merasa materi mengenai perintah Tuhan tetapi jujur sangat sulit saya terapkan karena pengaruh pergaulan yang membuat saya mudah terpengaruh.
		Pdt. Sarce L. Tapang, S.Th.	Menurut saya seluruh materi saling berkaitan untuk membentuk karakter

			kristiani pemuda, tetapi dibagian materi tentang Allah dan gereja sangat penting menjadi fondasi agar pemuda mengerti dan memahami karya pengampunan dan kehidupan berjemaat.
2	Bagaimana bentuk atau pelaksanaan katekisasi sisi sisi di jemaat ebenhaezer tampapute?	Sari	Pelaksanaan katekisasi sisi sangat baik dan biasanya dilakukan sore hari. Ibu pendeta biasa menggunakan metode tanya jawab dan metode diskusi sehingga tidak membuat saya bosan.
		Minar Yuni	Pelaksanaan proses belajar katekisasi sisi dilakukan di ruang gereja secara teratur. Menurut saya suasananya santai tapi tetap serius saat membahas materi.
		Yulsrianti Nining	Menurut saya pelaksanaan pengajarannya dilakukan secara sistematis, dilakukan secara rutin setiap minggu di gereja dengan jadwal yang sudah ditentukan Bersama.
		Dominicha Sari	Saya merasa bentuk pelaksanaan dengan diskusi kelompok mampu membantu saya berani berbicara dan jadwal pelaksanaanya sudah di atur bersama-sama.

		Jesika	Menurut saya bentuk pelaksanaan katekisasi sisi berjalan lancar namun interaksi antar sesama kurang jadi seperti hanya datang, dengar, lalu pulang.
		Dimas	Menurut saya bentuk pelaksanaannya sesuai jadwal yang ditentukan namun waktunya terkadang berbenturan dengan kesibukan lain jadi tidak fokus menerima materi pengajaran.
		Selmi Pangloli	Menurut saya pelaksanaannya sangat baik dan jelas karena pengajar memberikan materi dengan ceramah atau diskusi sehingga mudah dipahami.
		Aditya	Menurut saya bentuk pelaksanaan katekisasi sisi dari simulasi karena melatih diri mempraktikkan atau berbagi pengalaman, bukan hanya sekedar teori.
		Marsel	Menurut saya bentuk pelaksanaannya klasikal, kurangnya pendekatan pribadi dari pengajar bagi yang punya masalah karakter.
		Pdt. Sarce L. Tapang, S.Th.	Menurut saya, bentuk pelaksanaannya lebih kepada pengajaran yang paling efektif yaitu diskusi dan simulasi karena dari diskusi pemuda akan saling memperlengkapi dan lewat simulasi

			mereka bisa belajar mempraktekkan cara-cara mempertahankan karakter kristiani pemuda.
3	Bagaimana dampak katekisasi sisi terhadap karakter kristiani pemuda di Jemaat Ebenhaezer Tampapute?	Sari	saya jadi lebih berani menolak ajakan teman untuk melakukan hal yang menurut saya tidak berguna atau hal yang tidak baik.
		Minar Yuni	Setelah mengikuti katekisasi sisi karakter saya berubah menjadi lebih sabar, sekarang tidak mudah marah atau mendendam.
		Yulsrianti Nining	karakter yang terbentuk dalam diri saya adalah saya mulai rajin berdoa dan membaca alkitab sendiri di rumah tanpa disuruh lagi.
		Dominicha Sari	karakter yang terbentuk dalam diri saya adalah saya mulai membiasakan diri rajin berdoa dan membaca alkitab.
		Jesika	Menurut saya, dampak katekisasi sisi masih sangat minim dalam perubahan karakter kristiani saya karena saya merasa hanya sekedar formalitas.
		Dimas	Menurut saya, katekisasi sisi dampaknya saya memahami apa itu dosa, tetapi saya belum punya kekuatan untuk berubah kadang saya lebih memilih kegiatan lain daripada pelayanan.

		Selmi Pangloli	Dampak katekisasi sisi bagi saya adalah munculnya sikap jujur dan rasa tanggung atau takut untuk berbuat salah karena kini mengerti bahwa setiap tindakan atau perbuatan harus sesuai dengan iman kepada Tuhan.
		Aditya	Dampak katekisasi sisi bagi saya masih kurang saya rasakan karena masih sulit menolak ajakan teman untuk melakukan hal-hal yang sebenarnya tidak sesuai dengan kehendak Tuhan.
		Marsel	menurut saya, dampak katekisasi sisi bagi saya tidak ada perubahan karakter kristiani karena saya ikut katekisasi sisi hanya karena sudah waktunya dan supaya saya ikut dalam perjamuan kudus.
		Pdt. Sarce L. Tapang, S.Th.	Menurut saya, katekisasi sisi sangat berdampak pada pelayanan dalam gereja, karena sebagian besar alumni yang sudah menerima peneguhan sisi sangat aktif dalam pelayanan terlebih memberi diri untuk menjadi pelayan Sekolah Minggu, dan aktif dalam kebaktian pemuda.
			menurut saya kegiatan pengajaran/pembinaan katekisasi sisi ini memberikan perubahan positif yang

			<p>cukup terasa dalam diri pemuda, terutama dalam cara mereka berperilaku sehari-hari. Salah satu contoh yang terlihat adalah munculnya sikap jujur dan rasa canggung untuk berbuat salah karena mereka kini mengerti bahwa setiap Tindakan atau perbuatan harus sesuai dengan iman kepada Tuhan. Selain itu, mereka menjadi lebih dewasa dan bertanggung jawab, jika dulu mereka harus diingatkan terus untuk ikut serta dalam persekutuan, sekarang mereka justru memberi diri untuk melayani seperti menjadi guru sekolah minggu dan juga pengurus pemuda. Pengajaran/pembinaan katekisasi sisi ini juga menjadi pegangan agar mereka tidak mudah ikut-ikutan hal negatif dalam pergaulan, karena mereka sudah belajar bagaimana cara menahan diri dan tetap kuat memegang prinsip sebagai anak Tuhan.</p>
--	--	--	---